

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa psikoedukasi PKR memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Hal ini dapat diketahui pada kelompok eksperimen dari skor pengetahuan kesehatan reproduksi sebelum diberikan perlakuan psikoedukasi PKR (*pre-test*) dengan terdapatnya peningkatan skor pengetahuan kesehatan reproduksi setelah diberikan perlakuan psikoedukasi PKR (*post-tets*) sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi, hal ini dapat diketahui dari hasil analisis *Mann-Withney U Test* yaitu terdapat perbedaan antara nilai *post-test* kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol. Setelah diberikan psikoedukasi PKR, subjek mengalami perubahan perilaku seperti menjadi berhati-hati bergaul serta selalu waspada dalam berhubungan dengan lawan jenis, selalu memperhatikan kebersihan diri dan menjaga kebersihan terutama bagian organ reproduksi. Peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi diperkuat oleh pernyataan subjek yang diungkapkan melalui lembar evaluasi bahwa subjek merasa menjadi lebih banyak tahu tentang kesehatan reproduksi, menambah wawasan dan kesehatan reproduksi itu penting untuk masa depan.



B. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan untuk memberikan materi kesehatan reproduksi menggunakan psikoedukasi, penyuluhan atau metode sejenis untuk siswa agar siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi dan sebagai pencegahan kepada siswa agar tidak terjerumus dalam perilaku-perilaku seks bebas.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengaplikasikan seluruh materi mengenai kesehatan reproduksi agar siswa terbebas dari segala sesuatu yang membahayakan kehidupan reproduksinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar lebih teliti dan ketat mengontrol validitas eksternal yaitu validitas ekologis yang berhubungan dengan kondisi dan lingkungan seperti ruangan yang cukup luas.
- b. Psikoedukasi PKR dilakukan pada hari sabtu, hal ini dapat dimodifikasi dengan penambahan waktu sehingga pemberian materi dapat lebih menghasilkan perubahan pengetahuan yang lebih kuat.